

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA MELALUI
PENDEKATAN *CONTEKSTUAL LEARNING* PADA
MATA PELAJARAN MATEMATIKA MATERI POKOK
MENGHITUNG KELILING BANGUN DATAR
PADA SISWA KELAS III SEMESTER II SEKOLAH
DASAR NEGERI PAGERBARANG 04 KECAMATAN
PAGERBARANG KABUPATEN TEGAL
TAHUN PELAJARAN 2017/2018**

Wahono

SD Negeri Pagerbarang 04

Received : Februari 2019; Accepted : Maret 2019

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan hasil belajar dan aktivitas belajar siswa melalui pendekatan *Conteksual learning*. Pendekatan dan metode penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas sehingga bersifat deskriptif kualitatif. Subyek penelitian ini adalah siswa kelas III SD Negeri Pagerbarang 04 sebanyak 19 siswa, penelitian ini dilaksanakan dengan 2 siklus. Teknik pengumpulan data penelitian dengan metode observasi dan tes hasil belajar. Analisis data menggunakan analisis data kuantitatif dan kualitatif. Hasil penelitian diketahui bahwa dari 19 siswa pada siklus I. Hasil siklus I keberhasilan yang dicapai dengan rata-rata kelas 59,7 dengan tingkat ketuntasan 45% dan yang belum berhasil mencapai 65%. Pada siklus II keberhasilan siswa mencapai rata-rata hasil belajar 77 dengan ketuntasan 95%. Melalui Pendekatan *Conteksual learning* dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Dengan demikian aktivitas siswa pun menjadi naik dan lebih aktif dalam mengikuti pembelajaran Matematika. Pada pra siklus aktivitas siswa baru mencapai rata-rata 3,4, kemudian pada akhir siklus I naik menjadi lebih baik yaitu 4,3 dan pada siklus II aktivitas siswa naik menjadi 5,0 dikatakan sangat baik.

Kata kunci: *Hasil Belajar, Contextual Learning.*

Abstract

The purpose of this research is to improve learning outcomes and student learning activities through a contextual learning approach. The approach and method of this research is classroom action research so that it is qualitative descriptive. The subjects of this research were 19th grade students of SD Negeri Pagerbarang 04, the research was conducted in 2 cycles. Research data collection techniques with the method of observation and learning outcomes tests. Data analysis uses quantitative and qualitative data analysis. The results of the research revealed that of the 19 students in the first cycle. The results of the first cycle of success were achieved with a class average of 59.7 with a completeness level of 45% and those who had not succeeded in reaching 65%. In the second cycle the success of students reached an average of 77 learning outcomes with 95% completeness. Through Approach Contextual learning can improve student learning outcomes. Thus the activity of students also rises and is more active in participating in Mathematics learning. In the pre cycle the activity of new students reached an average of 3.4, then at the end of the first cycle it rose to be better at 4.3 and in the second cycle the activity of students rose to 5.0 said to be very good.

Keywords: *Learning Outcomes, Contextual Learning.*

A. Pendahuluan

Keberhasilan siswa dalam pembelajaran dipengaruhi oleh berbagai faktor yang bisa datang dari guru, siswa maupun faktor lainnya. Ada dua faktor yang dapat mempengaruhi keberhasilan pembelajaran di kelas yakni eksternal dan internal. Kedua faktor tersebut perlu mendapatkan perhatian guru terutama saat pembelajaran di kelas. Guru harus pandai menyiasati agar faktor yang muncul sebagai penghambat diminimalkan sehingga tidak menjadi hambatan.

Menurut Sujana (2005:15), guru dalam pembelajaran memegang posisi strategis karena gurulah yang menjabarkan kurikulum ke dalam bentuk pembelajaran. Kegiatan pembelajaran bukan hanya bersifat penjejalan segudang pengetahuan kepada anak tetapi lebih dari itu.

Pembelajaran mencakup pula nilai-nilai intrinsik yang harus ditemukan kepada siswa.

Matematika merupakan salah mata pelajaran yang dianggap sukar oleh siswa. Hal ini mungkin karena matematika berkaitan dengan menghitung angka-angka. Oleh karena itu perlu pembelajaran matematika yang menarik minat dan menyenangkan hati siswa. Keberhasilan siswa dalam pembelajaran dipengaruhi oleh berbagai faktor yang bisa datang dari guru, siswa maupun faktor lainnya. Ada dua faktor yang dapat mempengaruhi keberhasilan pembelajaran di kelas yakni eksternal dan internal. Kedua faktor tersebut perlu mendapatkan perhatian guru terutama saat pembelajaran di kelas. Guru harus pandai menyiasati agar faktor yang muncul sebagai penghambat diminimalkan sehingga tidak menjadi hambatan dan pelajaran menjadi bermakna.

Kebermaknaan pembelajaran dengan kualitas yang tinggi sangat menentukan keberhasilan siswa dalam belajar. Hal ini tampak dari hasil evaluasi pembelajaran bahwa siswa yang pandai berangkat dari hasil proses belajar yang berkualitas, sebaliknya pembelajaran yang menjenuhkan, kurang berkualitas dan monoton akan menjadikan anak mudah lelah dan bosan.

Upaya untuk meningkatkan kualitas pembelajaran Matematika di SD adalah melalui pembelajaran dengan alat peraga yang dapat meningkatkan komunikasi berbagai arah yaitu guru-siswa, siswa ke guru dan siswa ke siswa. Pemilihan alat peraga yang tepat oleh guru memberikan kesan yang khusus bagi pengalaman siswa dalam belajar. Oleh karena itu, guru dituntut untuk mengembangkan alat peraga yang tepat, efisien, efektif, murah, dan mudah diperoleh.

Hal ini dibuktikan dari nilai yang diperoleh masih rendah yaitu dari 19 Siswa hanya 9 (45%) yang nilainya sudah diatas standar ketuntasan minimal (KKM) atau sudah mengalami belajar tuntas. Sedangkan 11 siswa (55%) yang belum tuntas karena nilainya masih rendah, di bawah standar ketuntasan belajar.

Sebagaimana diketahui dari hasil pembelajaran sebelum dilaksanakan perbaikan Matematika bahwa dari 19 Siswa ternyata rata-rata hasil belajar siswa baru mencapai nilai rerata 49. Hal ini dikatakan belum tuntas belajar. Ketuntasan belajar secara individual minimal 60. Siswa yang tuntas baru mencapai 49% dan yang belum tuntas sebanyak 51%.

Berdasarkan permasalahan diatas perlu dilakukan penelitian tindakan kelas menggunakan metode dan pendekatan yang tepat. Pendekatan contextual learning merupakan salah satu pendekatan yang mengkaitkan kehidupan sehari-hari sehingga dapat meningkatkan hasil belajar dan aktivitas siswa.

Blanchard (2001) dalam Depdiknas (2004:19) memandang pembelajaran kontekstual sebagai suatu konsepsi yang membantu guru menghubungkan isi materi pelajaran dengan situasi dunia nyata yang berguna untuk memotivasi peserta didik dalam membuat hubungan-hubungan antara pengetahuan dan aplikasinya dengan kehidupannya sebagai anggota keluarga, masyarakat dan lingkungan kerja.

Rumusan masalah penelitian ini adalah sebagai berikut: (1) apakah model pembelajaran kontekstual dapat meningkatkan Kemampuan siswa dalam mencari keliling berbagai bentuk bangun data pada siswa kelas III SD Negeri Pagerbarang 04 Kecamatan Pagerbarang Kabupaten Tegal? (2) apakah model pembelajaran kontekstual sebagai upaya guru meningkatkan keaktifan belajar siswa kelas III SDN Pagerbarang 04 pada materi pokok tentang menghitung keliling bangun datar?

B. Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang terdiri dari empat tahap, yaitu : Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan di kelas III SD Negeri Pagerbarang 04 Kecamatan Pagerbarang Kabupaten Tegal Tahun pelajaran 2017/2018 sebanyak 19 Siswa. Waktu

penelitian adalah semester genap. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan tes, observasi, dan dokumentasi. perencanaan (*planning*), pelaksanaan (*action*), pengamatan (*observing*) dan refleksi (*reflektion*). Analisis data menggunakan analisis data kuantitatif dan kualitatif.

C. Pembahasan

1. Hasil Belajar

Hasil tes formatif pra siklus pada mata pelajaran Matematika materi menghitung keliling bangun datar sederhana, bahwa prestasi belajar siswa yang mencapai nilai 70 ke atas sebanyak 45%, tidak mencapai tuntas belajar hal ini dikatakan masih mencapai di bawah memperoleh nilai 70 ke atas.

Beberapa hal yang dapat ditarik dari hasil analisis tes, lebih dari 50% siswa belum paham cara menghitung keliling bangun datar. Hal tersebut perlu dilakukan latihan-latihan secara berulang-ulang. Nilai hasil tes akhir perbaikan pembelajaran pada siklus I disajikan dalam interval dan frekwensi adalah sebagai berikut.

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Data Hasil Tes
 Matematika Pra Siklus

Interval	Tally	Fkekuensi		FX
		F	%	
100		0	0	0
90		0	0	0
80		0	0	0
70	I	1	5	70
60	III III	7	40	560
50	I	1	5	50
40	III III	8	40	320
30	II	2	10	60
20		0	0	0
10		0	0	0
	Jumlah	19	100	1060
	Rata-rata	53		
	KKM	70		
	Tuntas	45%		
	Belum Tuntas	55%		

Pada Tabel 1 tersebut di atas diketahui kemampuan siswa dalam menyelesaikan soal ada sebanyak 8 orang siswa atau 45% yang mendapat nilai 70 (KKM) ke atas. Kemampuan yang demikian tersebut dikatakatan belum tuntas secara klasikal. Belajar tuntas memegang prinsip standar 85% siswa memiliki hasil belajar yang mendapat nilai Diatas KKM yang ditetapkan sekolah dan tuntas individual yaitu mendapat nilai minimal sama dengan nilai KKM.

Nilai hasil tes akhir perbaikan pembelajaran pada siklus I jika disajikan dalam interval dan frekwensi adalah sebagai berikut.

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Data Hasil Tes Matematika Siklus I

Interval	Tally	Fkekuensi		FX
		F	%	
100		0	0	0
90		0	0	0
80	I	1	5	80
70	III	3	15	210
60	III III	8	45	510
50	III	4	20	200
40	III	3	15	120
30		0	0	0
20		0	0	0
10		0	0	0
Jumlah		19	100	1120
Rata-rata		56		
KKM		70		
Tuntas		65%		
Belum		35%		

Setelah dilakukan tes akhir perbaikan pembelajaran pada siklus I dan siklus II pada siswa kelas III SD Negeri Pagerbarang 04 Kecamatan Pagerbarang Kabupaten Tegal, diperoleh data berikut.

Tabel 3. Distribusi Frekuensi Data Hasil Tes
 Matematika Pada Siklus II

Interval	Tally	Fkekuensi		
		F	%	FX
100	II	2	10	200
90	I	1	5	90
80	III III	9	45	720
70	III I	5	30	420
60	I	1	5	60
50	I	1	5	50
Jumlah		19	100	1540
Rata-rata		77		
KK M		70		
Tuntas		95%		
Belum		5%		

2. Aktivitas

Aktivitas siswa dalam pembelajaran pada pra siklus, siklus I dan Siklus II diketahui sebagai berikut.

Tabel 4. Rekap Aktivitas Belajar Siswa Pra, Sklus I dan
 Siklus II

NO	VARIABEL	SIKLUS		
		PRA	I	II
1	Kesiapan siswa dalam mengikuti pelajaran	3	4	5
2	Kekondusifan suasana pembelajaran	3	5	5
3	Keantusiasan siswa dalam melaksanakan tugas	3	5	5
4	Keberanian siswa dalam dalam mengerjakan tugas di depan kelas	3	5	5
5	Keberanian siswa dalam menyajikan temuannya /hasil pekerjaannya	3	4	5
6	Keterampilan siswa menulisjawaban hasil pekerjaan di papan tulis	4	5	5
7	Keterampilan siswa dalam bertanya	3	5	5
8	Keberanian siswa dalam menjawab pertanyaan dari guru	3	4	5
9	Kemampuan siswa dalam mendemonstrasikan alat peraga	3	5	5
10	Keberanian siswa dalam mengemukakan pendapat	3	5	5
11	Mengerjakan soal yang diberikan guru	3	5	5
12	Kesan umum respon siswa dalam	3	5	5

13	menerima pelajaran			
	Jumlah	2	4	5
	JUMLAH	39	61	65
	RATA-RATA	3.0	4, 6	5,0

Adapun untuk lebih menjelaskan keadaan aktivitas siswa dalam pembelajaran dapat dipaparkan dalam bentuk diagram batang seperti berikut ini.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa: (1) model pembelajaran kontekstual dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam mencari keliling berbagai bentuk bangun data pada siswa kelas III SD Negeri Pagerbarang 04 Kecamatan Pagerbarang Kabupaten Tegal, (2) model pembelajaran kontekstual menjadi upaya guru meningkatkan aktivitas belajar siswa sampai akhir siklus II telah mencapai 95% pada siswa kelas III SDN Pagerbarang 04 pada materi pokok tentang menghitung keliling bangun datar.

Daftar Pustaka

- Abdillah, H. 2002. *Pengertian Belajar dari Berbagai Sumber. Content and Thinking Skills*. Boston: Allyn and Bacon.
- Dimiyati dan Mudjiono. 2004. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Penerbit Rineka Cipta.
- Eggen, P. D. and Kauchack, Donald P. 1996. *Strategises for Teachers Teaching*.
- Endang, Retno, W., 2002, *Metode Penelitian Kelas*, Semarang: UNNES.
- Hamalik . 2003. *Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Ibrahim, M. dkk. 2000. *Pembelajaran Kooperatif*. Surabaya: UNESA.
- Lie, A. 2002. *Cooperative Learning*. Jakarta: Grasindo.

- Maksum, A dan Ruhendi. LY. 2004. *Paradigma Pendidikan Universal di Era Modern dan Post Modern*. Yogyakarta IRCiSoD.
- Supriyono, Widodo. 2012. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Suwarsih, M. 2001. *Panduan Penelitian Nasional*, Yogyakarta: IKIP Yogyakarta.
- Suyitno, A., dkk. 2001. *IPA Sekolah 1*. FMIPA UNNES. Semarang: Universitas Terbuka.